

**MAKNA LIRIK NYANYIAN *ANDUNG* DALAM UPACARA KEMATIAN  
*SARIMATUA* PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI SAMOSIR**



**TESIS  
PENGKAJIAN SENI**  
Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Derajat Magister  
Dalam Bidang Seni, Minat Utama Pengkajian Musik Nusantara

**DANIEL YOSMAR HEYMAN MANALU  
1520921412**

**PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN  
PASCA SARJANA JURUSAN PENGKAJIAN SENI MUSIK  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

TESIS  
PENGKAJIAN SENI

**MAKNA LIRIK NYANYIAN *ANDUNG* DALAM  
UPACARA KEMATIAN *SARIMATUA* PADA  
MASYARAKAT BATAK TOBA DI SAOMSIR**

Oleh:

**Daniel Yosmar Heyman Manalu**  
**NIM. 1520921412**

Telah dipertahankan pada tanggal 29 Juni 2018  
Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing,

**Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si**

Penguji Ahli,

Ketua Tim Penilai,

**Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn**

**Dr. Dewanto Sukistono, M.Sn**

Telah diperbaiki dan disetujui untuk diterima sebagai salah  
satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Seni

Yogyakarta, 29 Juni 2018

Direktur Program Pascasarjana

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. Djohan, M.Si**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa tesis yang saya tulis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang didukung berbagai referensi dan sepengetahuan saya belum pernah ditulis dan dipublikasikan kecuali yang secara tertulis diacu dan disebutkan dalam kepustakaan.

Saya bertanggung jawab atas keaslian tesis ini, saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.



Yogyakarta, 17 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

Daniel Yosmar Heyman Manalu  
1520921412

# MAKNA LIRIK NYANYIAN *ANDUNG* DALAM UPACARA KEMATIAN *SARIMATUA* PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI SAMOSIR

Pertanggungjawaban Tertulis  
Program Penciptaan dan Pengkajian Seni  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2018

Oleh: Daniel Yosmar Heyman Manalu

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas fungsi dan makna lirik nyanyian *andung* dalam upacara kematian *sarimatua* pada masyarakat Batak Toba di Samosir. Secara umum, terdapat persoalan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Masalah utamanya adalah *hata andung* sudah jarang digunakan masyarakat Batak Toba. Masyarakat Batak Toba lebih sering menggunakan Bahasa Batak Toba karena tidak banyak masyarakat Batak Toba yang mengerti tentang makna nyanyian *andung* yang sebenarnya. Untuk itu bahasa *andung* yang seharusnya digunakan dengan *hata andung* tidak lagi digunakan, sehingga sudah tidak memiliki nilai tradisi yang melekat pada masyarakat Batak Toba di Samosir. Penelitian ini dilakukan selama kurun waktu empat bulan, dari mulai bulan Februari 2017 hingga Mei 2017.

Untuk membahas persoalan tersebut maka digunakan teori Abdul Chaer dalam mengkaji fungsi dan makna, nilai-nilai budaya yang terdapat dalam nyanyian *andung sarimatua Ompu Juan Boru*. Hasil dari penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan diantaranya nyanyian *andung* kurang memiliki eksistensi pada masyarakat Batak dikarenakan, para penutur *andung* pada upacara kematian masyarakat batak Toba pada saat sekarang sudah sangat sulit ditemukan. Tradisi *andung* ini dianggap tidak sesuai lagi untuk jaman sekarang. Beberapa faktor yang mengakibatkan pergeseran dan perubahan pada tradisi *andung sarimatua* saat ini adalah agama, bahasa, dan penggunaan alat musik.

Fungsi dari tradisi *andung* pada saat sekarang dalam upacara kematian masyarakat Batak Toba antara lain: fungsi ekspresi kesedihan dan kedekatan hubungan serta penghormatan terhadap keluarga yang meninggal. Makna yang terkandung dalam *andung sarimatua* mengungkapkan seluruh perasaan dan menceritakan isi hatinya kepada ibunya yang sudah meninggal dunia, menceritakan banyak hal, kerinduan *sipangandung* terhadap paman dan kakek yang sudah lama meninggal pun turut diungkapkan dan menitip salam kepada mereka, serta mengharapkan ibunya masih tetap dapat melindungi para keturunannya. Nilai-nilai budaya yang terdapat pada tradisi *andung* dalam upacara kematian *sarimatua* masyarakat Batak Toba saat ini yaitu nilai *hasangapon*, *hagabeon*, dan *hamoraon*.

Kata Kunci: *Andung*, Kematian *Sarimatua*, Batak Toba

**MAKNA LIRIK NYANYIAN *ANDUNG* DALAM UPACARA KEMATIAN  
*SARIMATUA* PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI SAMOSIR**

Written Project Report  
Composition and Research Program  
Graduate Program of Indonesia Institute of the Arts Yogyakarta, 2018

By: Daniel Yosmar Heyman Manalu

**ABSTRACT**

This study discusses the function and meaning of lyric singing in the ceremony of *sarimatua* death in Batak Toba society in Samosir. In general, there are problems identified in this study. The main problem is *hata andung* is rarely used by the Toba Batak community. Batak Toba community more often use the Batak Toba language because not many people Toba Batak who understand about the meaning of *andung* the truth. For that language *andung* should be used with *hata andung* no longer used, so it does not have the value of the tradition attached to the Batak Toba community in Samosir. study conducted during the period of four months, from the beginning of February 2017 to May 2017.

To discuss the problem then used the theory of Abdul Chaer in assessing the function and meaning, cultural values contained in *andung sarimatua* Ompu Juan Boru. The results of this study resulted in some conclusions such as singing *andung* lacks existence in the Batak community because, the speakers at the ceremony *andung* Toba batak community dead at the present time is very difficult to find. This *andung* tradition is considered no longer suitable for today. Some of the factors that result in shifts and changes in the current *andung sarimatua* traditions are religion, language, and the use of musical instruments.

The function of the *andung* tradition at present in the Toba Batak community death ceremony include: the function of expression of sadness and the closeness of relationships and respect for the deceased family. The meaning contained in *andung sarimatua* reveals all the feelings and tells the contents of his heart to his deceased mother, tells many things, the longing of *sipangandung* to uncle and grandfather who have long died also participated expressed and send greetings to them, and expect her mother still can protect his descendants. Cultural values contained in the tradition *andung* in the ceremony of death *sarimatua* Batak Toba community today is the value of *hasangapon*, *hagabeon*, and *hamoraon*.

Keywords: *Sarimatua*, Batak Toba, Lamentation.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ijinNya penulis dimudahkan dalam segala urusan sehingga mampu menyelesaikan tesis dengan judul **“Makna Lirik Nyanyian *Andung* Dalam Upacara Kematian *Sarimatua* Pada Masyarakat Batak Toba Di Samosir”** untuk memenuhi persyaratan akademik mencapai gelar magister. Penulis menyadari bahwa terselenggaranya tesis ini atas dukungan dan kerjasama dari banyak pihak, oleh karena itu melalui pengantar ini perkenalkan penulis menyampaikan ucapak terimakasih kepada:

1. Prof. Djohan, M.Si, selaku Direktur Program Pascasarjana ISI Yogyakarta. Sekaligus dosen pengampu mata kuliah pengkajian musik selama 3 semester yang telah banyak memberikan arahan dan ilmu kepada penulis.
2. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku pembimbing utama yang telah membantu dengan dukungan moril, waktu, saran dan kritiknya selama penyelesaian tesis ini.
3. Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn selaku penguji ahli yang telah memberikan pertanyaan dan masukan dalam ujian tugas akhir penulis.
4. Segenap staf penunjang akademik dan para dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi strata 2.
5. Kepada Bapak Camat Simanindo yang teelah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam menyelsaikan tugas akhir tesis ini.
6. Kepada Bapak Krismus Purba, M.Hum Yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama penyelesaian tesis ini.

7. Orangtua tercinta Pdt. Patar Manalu, M.Th dan Pdt. Rotua Hutagaol, B.Th, serta abang Bontor Juliman Marolop Manalu, SP, kakak Dina Friska Pakpahan, S.Pd, dan anakku Christofel Kelvin Halomoan Manalu yang telah memberikan motivasi, semangat serta memberikan dukungan materil selama penulis menempuh perkuliahan.
8. Keluarga Besar Ompu Bontor Manalu dan Ompu Halasan Hutagaol yang selalau mendukung dalam penulisan tesis ini.
9. Buat terkasih Karlina Napitupulu yang selalu mendukung penulis selama pengerjaan tesis berlangsung.
10. Teman-teman pengkajian dan penciptaan seni musik angkatan 2015 yang selalu menemani suka dan duka dalam proses perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu sehingga membantu terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian semoga tesis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan etnomusikologi di Indonesia. Penulis dengan senang hati menerima sanran dan kritik demikesempurnaan karya-karya penulis dimasa mendatang.

Yogyakarta, 17 Juli 2018

Daniel Yosmar Heyman Manalu  
1520921412

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Permasalahan .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	9
B. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Subjek Penelitian.....	17
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	18
1.Observasi.....	18
2.Wawancara.....	19
3.Domentasi.....	21
E. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
A. Hasil Penelitian... ..	22
a. Pelaksanaan Upacara Adat Kematian <i>Sarimatua</i> .....	22
b. Eksistensi <i>Andung Sarimatua</i> .....	27
c. Fungsi Dan Makna Lirik Nyanyian <i>Andung Sarimatua</i> .....	33
c. Nilai Budaya Yang terdaoat Pada Tradisi <i>Andung</i> dalam Upacara Kematian <i>Sarimatua</i> Pada Masyarakat Batak Toba Saat Ini.....	36
B. Analisis .....	39
1. Eksistensi <i>Andung Sarimatua</i> .....	39
2. Fungsi Dan Makna Lirik <i>andung</i> .....	42



3. Nilai Budaya <i>Andung Sarimatua</i> .....	44
C. Pembahasan .....	47
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran... ..	52
DAFTAR PUSTAKA .....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar: 1 Jenazah <i>Ompu Juan Boru</i> bersama suami, anak, dan menantu.....	24
Gambar: 2 Rosinta Boru Sitanggung melakukan <i>andung</i> dengan menggunakan gerakan seperti menicum kaki Ibunya.....	25

